

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh kerapatan dinding saluran akar antara siler semen ionomer kaca dan resin epoksi dengan klorheksidin glukonat 2% dapat disimpulkan sebagai berikut :

- a. Terdapat perbedaan kerapatan dinding saluran akar dengan siler resin epoksi dan semen ionomer kaca yang diirigasi dengan klorheksidin glukonat 2% dengan nilai probabilitas $< 0,05$ ($p < 0,05$).
- b. Siler resin epoksi dengan irigasi klorheksidin glukonat 2% memiliki kerapatan dinding saluran akar yang baik dengan nilai rata-rata 0,275mm.
- c. Siler semen ionomer kaca dengan irigasi klorheksidin glukonat 2% memiliki kerapatan dinding saluran akar terendah dengan nilai rata-rata 2,339mm.

B. Saran

- a. Dilakukan penelitian lebih lanjut dengan menggunakan sampel gigi yang waktu setelah dicabut tidak lama.
- b. Penggunaan irigasi CHX dapat dikombinasikan dengan NaOCl untuk melihat keefesien bahan siler terhadap kerapatan dinding saluran akar.
- c. Pada penelitian selanjutnya dapat menggunakan *Scanning Electro Misroscopy/ SEM* untuk melihat kerapatan dinding saluran akar.